



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS DI MA ANNUR BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI LAILATUL MAKNUNAH
NPM. 21701011096**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS DI MA ANNUR BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Siti Lailatul Maknunah

NPM. 21701011096



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

ABSTRAK

Maknunah, Siti Lailatul. 2021. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MA Annur Bululawang Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.Pd.I.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, Baca Al-Qur'an

Pokok pertama materi pendidikan Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik mampu memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Adapun di MA Annur Bululawang terdapat beberapa strategi yang diterapkan oleh guru guna untuk memahamkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur Bululawang, mendeskripsikan kemampuan baca Al-Qur'an siswa, mendeskripsikan kendala atau hambatan pada penerapan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur Bululawang.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis sebagai pendekatan utama dan dibantu dengan pendekatan keilmuan yaitu pendekatan pedagogis dan psikologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru baca Al-Qur'an, dan peserta didik sebagai data primer dan dokumen-dokumen sebagai sumber data sekunder. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut diolah dan dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data tersebut diuji keabsahannya dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik di MA Annur dalam membaca Al-Qur'an masih tergolong kurang. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur Bulawang adalah strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan oleh semua guru baca Al-Qur'an pada MA Annur sedangkan strategi inkuiri hanya diterapkan oleh Bapak Binadjar. Adapun faktor yang menghambat atau kendala dalam penerapan strategi tersebut adalah kurangnya buku bacaan peserta didik, perbedaan karakter peserta didik, kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan kurangnya kedisiplinan peserta didik.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik dibidang akademik maupun non akademik, sehingga untuk peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembangunan generasi bangsa yang berakhlakul karima. Salah satunya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tanpa pendidikan manusia tidak akan memiliki ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia akan sengsara. Pendidikan mengajarkan kepada kita untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan juga mengajarkan kepada kita agar kita mudah untuk menggapai cita – cita yang diharapkan. Sehingga kehidupan di masa depan dapat menjadi lebih baik.

Dalam rangka mengembangkan dan memajukan pembangunan bangsa Indonesia ini secara menyeluruh, khususnya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan bangsa Indonesia sebagaimana yang sudah diatur dalam undang-undang Pendidikan Nasional salah satunya melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan upaya pembinaan pengembangan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, agar dapat hidup sesuai ajaran Islam sehingga memiliki kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ilmu pendidikan Islam secara khusus terdiri dari konsep dan teori yang disistemastikan menjadi suatu kebulatan dari komponen yang saling berhubungan. Teori ini digunakan sebagai pedoman dalam proses pendidikan Islam. Antara teori dengan proses operasionalisasi saling berkait, yang satu sama lain saling menunjang bahkan saling memperkuat. Sebagai disiplin ilmu, pendidikan Islam merupakan kumpulan gagasan dan konsep ilmu yang dikonstruksi dan diperkuat melalui pengalaman dan ilmu. Oleh karena itu pengalaman dan pemahaman merupakan penguat awal konseptualisasi manusia dan terus membentuk pengetahuan tersebut.

Seorang guru atau pendidik yang memiliki kompetensi atau kemampuan dalam menyampaikan materi, menguasai kelas, mengelola kelas, akan lebih mampu menciptakan suasana. Tugas seorang guru mendidik, membimbing dan menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang didapatkan melalui pengamatan, pendengaran, membaca dan menirui. Manusia adalah makhluk yang berbudaya, berpikiran modern, cekatan, pandai dan bijaksana diperoleh melalui proses membaca, mendengar, dan meniru. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat membentuk siswa memiliki tingkah laku yang baik. melalui pendidikan agama diharapkan

anak didik bisa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Cara belajar setiap individu tidaklah sama, Kadang cepat menangkap pelajaran dan kadang lambat. Pada waktu tertentu bisa saja terasa amat sulit menangkap apa yang dipelajari. Perbedaan individu itulah yang menyebabkan perbedaan cara belajar siswa di kelas. Keadaan dimana anak didik dapat belajar bersama sebagaimana mestinya maka anak didik tersebut mengalami kesulitan belajar. Keadaan seperti ini yang berakibat proses pembelajaran tidak berjalan.

Pokok pertama materi pendidikan Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an. sebagai pokok agama Al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia untuk pembentukan akhlak yang mulia. Sesuai perkembangan masyarakat yang dinamis sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Secara normatif, tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan adalah dimensi spiritual, yaitu iman, taqwa, dan akhlak yang mulia.

Umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Al-Qur'an yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritual. Oleh karena itu kemampuan membaca, mengerti dan menghayati isi bacaan Al-Qur'an khususnya di sekolah baik yang dibawa lembaga agama maupun lembaga umum seperti halnya di Sekolah Menengah Atas

sangat penting dalam meningkatkan moral peserta didik, dengan demikian sebagai orang tua di sekolah, guru sudah semestinya turut memperhatikan dan bertanggungjawab terhadap perkembangan pemahaman agama peserta didik karena perkembangan anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya.

Belajar Al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin begitu pula mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi kepada beberapa tingkatan yaitu belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiroat dan tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud maksud yang terkandung di dalamnya dan terakhir belajar menghafalnya di luar kepala sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah SAW demikian pula pada masa di seluruh negeri Islam. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru atau pendidik berharap agar siswanya dapat giat belajar terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, peserta didik mampu melafalkan huruf-hurufnya dengan benar dan dapat membedakan tajwidnya seperti bacaan *idzhar*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, *iqlab*, *ikhfa'* dan lain sebagainya agar peserta didik ketika membaca Al-Qur'an bisa memahami dan mengamalkannya.

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an tidak selalu lancar seperti apa yang diharapkan, kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an misalnya masih terbata-bata dalam membaca (belum lancar), belum mampu mempraktikkan bacaan dengan benar, terkadang bacaan panjang dibaca

pendek atau sebaliknya yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih melakukan kesalahan dalam hal hukum bacaan, keberhasilan belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor intern antara lain kecerdasan, bakat, motivasi, minat perhatian, kesejahteraan jasmani dan cara belajar. Sedangkan yang mencakup faktor eksternal antara lain lingkungan alam, lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan pelajar.

Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik mampu memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Namun, yang menjadi permasalahan mendasar saat ini adalah bagaimana jika peserta didik dari lembaga pendidikan yang *notabene*nya madrasah memiliki sedikit keterlambatan dalam memahami baca Al-Qur'an. Umumnya, seseorang akan mempelajari ilmu tajwid untuk memahami bagaimana kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar, mempelajari *makharijul huruf* serta *shifatul huruf* agar bacaannya tepat dan tidak menyimpang dari arti sebenarnya. Setelah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah untuk mempelajari apa yang dijelaskan di dalamnya.

Paparan tersebut mengarah pada fakta yang ditemukan oleh peneliti bahwa di MA An-nur Bululawang yang memiliki beberapa siswa dan siswi yang belum menguasai baca Al-Qur'an dengan baik. Padahal, lazimnya siswa-siswi madrasah lebih menguasai pendidikan agama dibandingkan siswa-siswi di luar madrasah. Secara umum, kemampuan baca Al-Qur'an siswa-siswi madrasah tidak diragukan lagi. Faktanya dari 950 siswa-siswi

MA An-nur Bululawang ada beberapa siswa-siswi yang dikategorikan belum memiliki kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan tes yang sudah dilakukan.

Sesuai dengan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membahas satu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di MA Annur Bululawang Malang. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul **“Strategi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Annur Bululawang Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Bululawang Malang?
2. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Bululawang Malang?
3. Bagaimana kendala guru dalam menerapkan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian bertujuan:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Bululawang Malang.
2. Mendeskripsikan strategi guru pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Bululawang Malang.

3. Mendeskripsikan kendala guru dalam menerapkan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Bululawang Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangsih pengetahuan dan informasi bagi pembaca diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta mendukung teori yang ada terkait strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak sekolah MA An-nur Bululawang Malang

Dapat memberikan kerjasama dalam menjaelaskan dan menyempurnakan kajian pendidikan agama pada pembelajaran di MA An-nur Bululawang Malang khususnya dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis, sehingga dapat membentuk karakter peserta didik menjadi insan kamil dan berjiwa religius.

- b. Bagi pihak guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar strategi pembelajaran Al-qur'an hadis ini dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

c. Bagi siswa

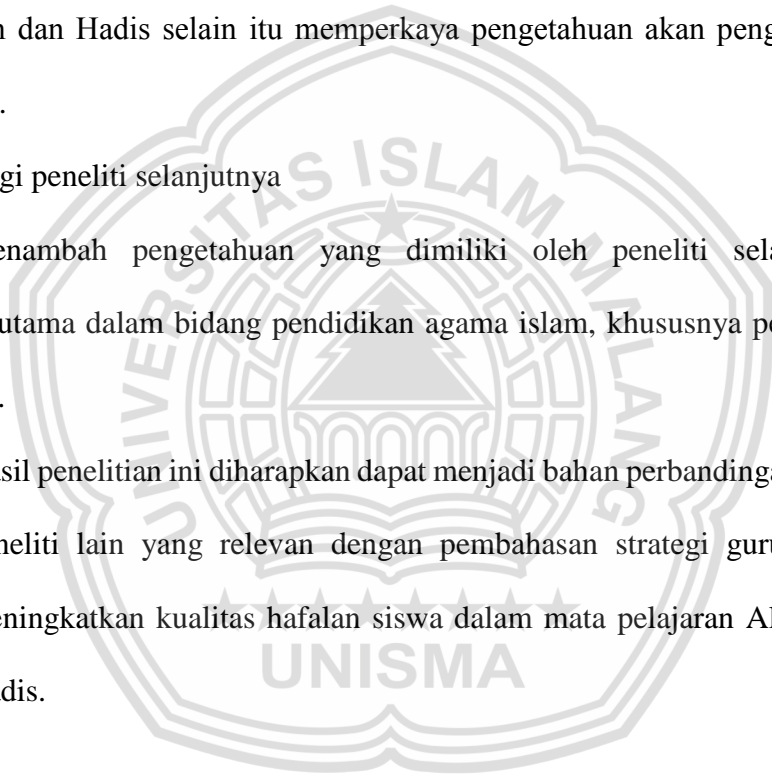
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat memanfaatkan waktunya dalam pembelajaran Al-qur'an hadis

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas dan dapat mengetahui pentingnya kesulitan dampak kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis selain itu memperkaya pengetahuan akan pengetahuan agama.

e. Bagi peneliti selanjutnya

1. Menambah pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti selanjutnya terutama dalam bidang pendidikan agama islam, khususnya penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk peneliti lain yang relevan dengan pembahasan strategi guru dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.



E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul “Strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA An-nur Bululawang Malang” akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi guru merupakan suatu garis besar acuan guru dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Jadi strategi pembelajaran yang penulis maksud disini adalah penerapan semua aspek yang berkenaan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk di dalamnya perencanaannya, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran.
2. Guru Al-Qur’an Hadis merupakan guru pendidikan yang mengajar dalam bidang pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.
3. Al-Qur’an Hadis Merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah yang memberikan pendidikan dan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari, memahami, mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an Hadis sebagai sumber ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, bidang studi Al-Qur’an yang dimaksud disini adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan pada MA menurut kurikulum yang sudah ditentukan agar siswa dapat mengetahui secara mendalam tentang sumber hukum Islam.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai data hasil penelitian dan analisa peneliti mengenai strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa MA Annur dalam segi baca Al-Qur'an baik secara mujawwad, tartil maupun tahfidz masih tergolong kurang, dikarenakan dari latar belakang sekolah yang berbeda. Kesulitan yang sering ditemui oleh guru baca Al-Qur'an terlebih pada pelafalan *makharijul huruf* yang masih tergolong kurang dan tidak sesuai dengan pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar.
2. Penerapan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur Bululawang bervariasi. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MA Annur adalah strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan oleh semua guru Al-Qur'an pada MA Annur Bululawang. Bapak Ubaidillah menerapkannya pada kelas XII dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan menekankan pada aspek afektif peserta didik. Sedangkan strategi pembelajaran inkuiri hanya diterapkan oleh bapak binanjar dengan menggunakan metode tugas dan resitasi.
3. Faktor penghambat atau kendala dalam penerapan strategi pembelajaran baca Al-Qur'an pada MA Annur adalah kurangnya buku

bacaan peserta didik, perbedaan karakter peserta didik, kurangnya alokasi waktu dan kurang disiplinnya peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya semua guru lebih memperhatikan muridnya dalam hal membaca Al-Qur'an saat diluar jam baca Al-Qur'an, seperti saat pembiasaan seperempat jam sebelum jam pertama, seharusnya guru memperhatikan siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an, agar kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an lebih baik lagi sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwidnya.
2. Bagi guru Al-Qur'an diharapkan hendaknya menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat menguasai karakteristik para siswanya sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih diminati siswa.
3. Pihaknya madrasah hendaknya lebih memfasilitasikan guru untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan memberikan semacam fasilitas infokus, dan buku tajwid untuk refrensi siswa yang lebih banyak lagi agar kinerja seorang guru bisa berjalan dengan baik dan lancar. Dan siswa juga akan lebih semangat belajar jika fasilitas yang disediakan sekolah sangat baik, siswa juga harus lebih rajin, disiplin dan mempunyai motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dan terus membiasakan membaca Al-Qur'an sampai berulang-ulang kali. Dan tidak pernah bosan

untuk belajar membaca Al-Qur'an meskipun sulit untuk membaca dan memahaminya.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Mas'ud Sjafi'I. (2001). *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- WinaWijaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Wahyudin Nur Nasution. (2017). *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing
- Daryanto. (2013). *Strategi Dan Tahapan Mengajar*, Bandung: CV. YramaWidya.
- Anhar Ansyory. (2012). *Pengantar Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: LPSI UADY.
- Mursal Aziz. (2020). *Memaknai Pesan-pesan Alquran*, Purwodadi: Sarnu Untung.
- Mursal Aziz, Zulkipli Nasution. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*, Medan: Pusdikra.
- Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution. (2019). *Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*, Medan: CV. Widya Puspita.
- Mursal Aziz, dkk. (2020). *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*, Serang: Media Madani.
- Ahmad Sadali dan Ahmad Rofa'i. (1997). *Ulumul Qur'an*, Bandung: PustakaSetia.
- Muhammad Ahmad dan Muzakir. (2000). *Ulumul Hadis*, Bandung: CV PustakaSetia.
- Departemen Agama RI. (2009). *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublis.
- Linda Susanti. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Halim Simatupang. (2019). *Strategi Belajar-Mengajar Abad Ke 21*, Surabaya: CV Cipta media edukasi.

- Asmidar Parapat. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- A. Muri, Yusuf. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni'mah, Yuni Khairun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Utuh Peserta Didik*. Tulungagung: IAIN Tulung Agung. Tesis tidak diterbitkan.
- Sidiq, Umar dan Choiri Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya
- Yusuf, muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghony, M. Djunaidi, & Almansur, Fauzan. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.